



KATALOG BPS : 8301002.76

# STATISTIK PERHUBUNGAN SULAWESI BARAT 2008

<http://sulbar.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI SULAWESI BARAT**

**STATISTIK PERHUBUNGAN  
SULAWESI BARAT  
TAHUN 2008**

No. Katalog : 8301002.76

Ukuran Buku : 21 x 28 cm

Jumlah Halaman : iv + 56

Naskah : Seksi Statistik Niaga dan Jasa

Gambar Kulit : Seksi Statistik Niaga dan Jasa

Diterbitkan Oleh : Badan Pusat Statistik Provinsi  
Sulawesi Barat

Dicetak Oleh :

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya  
*(May be cited with reference to the source)*

## KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Perhubungan Sulawesi Barat tahun 2008 diterbitkan untuk memenuhi kebutuhan akan data statistik perhubungan darat, udara dan laut.

Data yang disajikan dalam publikasi ini merupakan hasil kompilasi dan akumulasi data yang diterima dari Dinas PU, Dinas Prasarana Wilayah, Pelabuhan Laut yang ada di setiap Kabupaten, dilengkapi dengan data Pelabuhan Udara Tampa Padang Kabupaten Mamuju. Data tersebut dikumpulkan melalui BPS Kabupaten, kemudian disunting dan ditabulasi di BPS Provinsi Sulawesi Barat.

Untuk memudahkan pembaca dalam memanfaatkan dan memahami maksud dari beberapa istilah yang digunakan dalam ulasan table-tabel data yang dimuat, maka disajikan pula penjelasan tentang konsep, defenisi dan metode pengumpulan datanya.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerjasama yang baik dari pihak-pihak terkait, terutama sumber data yang senantiasa bersedia membantu memberikan data secara rutin kepada petugas BPS. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu sehingga publikasi ini dapat diterbitkan. Kritik dan saran perbaikan, pengembangan, dan penyempurnaan publikasi yang akan datang sangat diharapkan

Mamuju, Agustus 2009  
Kepala BPS Provinsi Sulawesi Barat

**Nursam Salam, SE**  
NIP. 340006502

**DAFTAR ISI**

	<i>Halaman</i>
Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi.....	ii
Daftar Tabel.....	iii
Daftar Grafik.....	iv
Pendahuluan.....	1
I. Umum.....	1
II. Cakupan.....	1
2.1. Statistik Panjang Jalan.....	1
2.2. Statistik Perhubungan Udara.....	2
2.3. Statistik Perhubungan Laut.....	2
III. Sumber Data.....	2
IV. Beberapa Konsep dan Definisi.....	3
Ulasan Singkat.....	7
1. Perhubungan Darat.....	7
1.1. Statistik Panjang Jalan.....	7
1.2. Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan.....	9
1.3. Panjang Jalan Menurut Kondisi Permukaan Jalan.....	13
1.4. Panjang Jalan Menurut Kelas Jalan.....	17
2. Perhubungan Udara.....	21
3. Perhubungan Laut.....	23
Lampiran Tabel.....	25

**DAFTAR TABEL**

	<i>Halaman</i>
<b>Tabel 1</b> Daftar Panjang Jalan Menurut Status Jalan Tiap Kabupaten di Sulawesi Barat (2007-2008) .....	8
<b>Tabel 2</b> Daftar Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan di Sulawesi Barat (2007-2008) .....	11
<b>Tabel 3</b> Daftar Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Sulawesi Barat (2007-2008) .....	15
<b>Tabel 4</b> Daftar Panjang Jalan Menurut Kelas Jalan di Sulawesi Barat (2007-2008) .....	19
<b>Tabel 5</b> Jumlah Pesawat dan Penumpang, serta Bongkar Muat dari dan Ke Bandar Udara Tanpa Padang di Sulawesi Barat (2007-2008) .....	21
<b>Tabel 6</b> Jumlah Pelayaran dan Penumpang, Menurut Pelabuhan di Sulawesi Barat (2007-2008) .....	23

**DAFTAR GRAFIK**

	<i>Halaman</i>
<b>Grafik 1</b> Perkembangan Panjang Jalan Menurut Jenis permukaan di Sulawesi Barat (2007-2008).....	12
<b>Grafik 2</b> Perkembangan Panjang Jalan Menurut Kondisi Permukaan Jalan di Sulawesi Barat (2007-2008).....	16
<b>Grafik 3</b> Perkembangan Panjang Jalan Menurut Kelas Jalan di Sulawesi Barat (2007-2008).....	20

<http://sulbar.bps.go.id>

## PENDAHULUAN

### I. UMUM

Sektor transportasi/perhubungan merupakan salah satu sektor yang sangat berpengaruh terhadap pembangunan suatu wilayah. Perkembangan sektor tersebut juga berpengaruh terhadap perkembangan sektor yang lain. Data-data yang berhubungan dengan sektor tersebut yang meliputi angkutan darat, udara, dan laut sangat dibutuhkan dalam perencanaan ataupun evaluasi pembangunan.

Cepatnya proses perpindahan (mobilitas) penduduk, lancarnya arus perpindahan barang dan jasa serta pesatnya perkembangan arus informasi, secara keseluruhan merupakan aspek penting dalam pembangunan yang pada akhirnya akan meningkatkan kesejahteraan. Semua itu memerlukan data dan informasi dalam perencanaannya.

Perencanaan sektor perhubungan yang berhubungan erat dengan pembangunan ekonomi, secara umum dapat dilakukan apabila didukung dengan tersedianya berbagai jenis data statistik perhubungan.

Dengan pembuatan publikasi ini, maka diharapkan perkembangan ekonomi khususnya sektor perhubungan antar waktu dan antar wilayah dapat dijelaskan.

### II. CAKUPAN

#### 2.1. STATISTIK PANJANG JALAN

Yang tercakup dalam statistik panjang jalan ini adalah semua jalan di Sulawesi Barat, baik dibawah wewenang pemerintah daerah

(kabupaten/propinsi) maupun yang berstatus jalan negara (pusat). Data panjang jalan dibawah wewenang masing-masing tingkat pemerintahan disajikan menurut jenis permukaan, kondisi jalan dan kelas jalan.

Data yang disajikan merupakan hasil pengolahan laporan Daftar Panjang Jalan Menurut Keadaan dan Status Jalan (Model PJ II/5) yang diterima setiap awal tahun dari masing-masing kabupaten.

## 2.2. STATISTIK PERHUBUNGAN UDARA

Yang tercakup dalam statistik perhubungan udara ini adalah jumlah pesawat/penumpang serta volume barang di Bandar Udara.

Statistik perhubungan udara ini merupakan hasil pengolahan laporan Daftar Angkutan Udara (DAU-01) yang diterima secara bulanan dari bandar udara.

## 2.3. STATISTIK PERHUBUNGAN LAUT

Yang tercakup dalam statistik perhubungan laut ini adalah jumlah kapal/penumpang serta volume barang di masing-masing pelabuhan se Sulawesi Barat.

Data statistik perhubungan laut ini merupakan hasil pengolahan laporan Sistim Informasi Manajemen Operasional Pelabuhan (SIMOPPEL) yang diterima secara bulanan.

### **III. SUMBER DATA**

Berbagai tabel yang disajikan merupakan hasil pengolahan data sekunder dari :

1. DINAS PEKERJAAN UMUM (PU) KABUPATEN SE SULAWESI BARAT.



2. DINAS PRASARANA WILAYAH KABUPATEN DAN PROVINSI SULAWESI BARAT.
3. DEPARTEMEN PERHUBUNGAN, BANDAR UDARA TAMPA PADANG MAMUJU, PROVINSI SULAWESI BARAT
4. DEPARTEMEN PERHUBUNGAN PELABUHAN LAUT KABUPATEN SE SULAWESI BARAT.

#### IV. BEBERAPA KONSEP DAN DEFINISI

##### 4.1 STATISTIK PANJANG JALAN

- 4.1.1 Yang dimaksud dengan **jalan** adalah prasarana perhubungan darat dalam bentuk apapun yang diperuntukkan bagi lalu lintas umum (kecuali jalan kereta api/rel).
- 4.1.2 **Jalan Negara** adalah jaringan jalan umum yang pembinaannya dilakukan oleh Departemen Pekerjaan Umum (Pusat).
- 4.1.3 **Jalan Propinsi** adalah jaringan jalan umum yang pembinaannya dilakukan oleh Pemerintah Propinsi
- 4.1.4 **Jalan Kabupaten/Kota** adalah jaringan jalan umum yang pembinaannya dilakukan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota.
- 4.1.5 **Jalan Aspal** adalah yang permukaannya dilapisi aspal
- 4.1.6 **Jalan Kerikil** adalah jalan yang permukaannya telah diperkeras dan dilapisi kerikil.
- 4.1.7 **Jalan Tanah** adalah jalan yang permukaannya telah diperkeras dan masih terdiri atas lapisan tanah biasa.

- 4.1.8 **Jalan Baik** adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 60 km/jam dan selama dua tahun mendatang tanpa pemeliharaan/rehabilitasi ada pengerasan jalan.
- 4.1.9 **Jalan Sedang** adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 40-60 km/jam selama satu tahun tanpa pemeliharaan/ rehabilitasi pada pengerasan jalan.
- 4.1.10 **Jalan Rusak** adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 20-40 km/jam dan perlu ditambah/perbaiki pondasi jalan.
- 4.1.11 **Jalan Rusak Berat** adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 0-20 km/jam.
- 4.1.12 **Jalan Kelas I** adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan berbagai ukuran berat kendaraan dan muatan.
- 4.1.13 **Jalan Kelas II** adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan ukuran berat kendaraan dan muatan maksimum 5 ton.
- 4.1.14 **Jalan Kelas III** adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan ukuran berat kendaraan dan muatan maksimum 3,5 ton.
- 4.1.15 **Jalan Kelas III-A** adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan ukuran berat kendaraan dan muatan maksimum 2,75 ton.
- 4.1.16 **Jalan Kelas III-B** adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan ukuran berat kendaraan dan muatan maksimum 2 ton.
- 4.1.17 **Jalan Kelas III-C** adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan ukuran berat kendaraan dan muatan maksimum 1,5 ton.

4.1.18 **Lainnya** adalah selan rincian di atas.

## 4.2 STATISTIK PERHUBINGAN LAUT

4.2.1 **Bongkar** adalah pembongkaran barang dari kapal ke darat setelah kapal tiba dari pelabuhan asal.

4.2.2 **Muat** adalah pemuatan barang ke kapal sebelum pemberangkatan kapal ke pelabuhan tujuan.

4.2.3 **Pelabuhan** adalah tempat yang terdiri dari daratan dan perairan disekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan ekonomi yang dipergunakan sebagai tempat kapal bersandar, berlabuh, naik turun penumpang dan tau bongkar muat barang yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra dan antar moda transportasi.

4.2.4 **DWT (Death Weight Tonnage)** adalah jumlah bobot yang dapat ditampung oleh kapal untuk membuat kapal terbenam pada batas tertentu. **GRT (Gross Rate Tonnage)** adalah volume ruang kapal dalam m<sup>3</sup> meliputi volume ruangan kapal kecuali *tunnel* (terowongan), lubang poros baling-baling, *chain locker* (tempat jangkar) dan alas ganda.

4.2.5 **Pelayaran asing** (samudera) adalah pelayaran yang beroperasi antar negara.

4.2.6 **Pelayaran Nusantara** adalah untuk melakukan usaha pengangkutan antar pelabuhan Indonesia tanpa memandang

jurusan yang ditempuh dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

4.2.7 **Pelayaran Lokal** adalah pelayaran untuk keperluan usaha pengangkutan antar pelabuhan di Indonesia yang ditujukan untuk menunjang kegiatan pelayaran nusantara dan pelayaran samudera dengan menggunakan kapal yang berukuran 500 kubik atau 175 BRT.

4.2.8 **Pelayaran Khusus** adalah pelayaran dalam dan luar negeri dengan menggunakan kapal pengangkut khusus untuk mengangkut hasil industri, pertambangan dan hasil-hasil usaha lainnya yang bersifat khusus.

4.2.9 **Tangker** adalah pelayaran dalam/luar negeri dengan menggunakan kapal pengangkut khusus untuk mengangkut minyak bumi dan minyak nabati.

4.2.10 **Lainnya** adalah selain dari pelayaran samudera, nusantara, lokal dan pelayaran khusus misalnya pelayaran rakyat.

## **ULASAN SINGKAT**

Sektor perhubungan merupakan salah satu sektor pendukung pertumbuhan ekonomi. Untuk menunjang hal tersebut maka ketersediaan data statistik perhubungan dipandang sebagai faktor penentu. Data tersebut dapat memberikan gambaran tentang kelancaran arus transportasi dan mobilitas penduduk serta pencapaian pembangunan di sektor perhubungan.

Melalui ulasan singkat ini, berbagi informasi yang berhubungan dengan statistik perhubungan dapat diperoleh bagi kepentingan penyusunan kebijakan pembangunan. Lebih rinci, uraian dalam publikasi ini akan dibedakan menurut subsektor perhubungan darat, laut dan udara.

### **1. PERHUBUNGAN DARAT**

Data yang dibuat dalam statistik perhubungan darat meliputi

- Panjang jalan
- Jenis permukaan jalan
- Kondisi permukaan jalan
- Klasifikasi kelas jalan

#### **1.1 Statistik Panjang Jalan**

Jalan raya merupakan salah satu prasarana penting dalam perhubungan darat. Hal itu disebabkan fungsi strategis yang dimiliki sebagai penghubung antara satu daerah ke daerah lainnya dalam hal mobilisasi penduduk atau pendistribusian barang dan jasa.

Data panjang jalan yang disediakan dalam tulisan ini meliputi jalan negara, jalan provinsi, dan jalan kabupaten.

**Tabel 1** Daftar Panjang Jalan Menurut Status Jalan Tiap Kabupaten di Sulawesi Barat (2007-2008)

Kabupaten	Status Jalan					
	Jalan Negara		Jalan Provinsi		Jalan Kabupaten	
	2007	2008	2007	2008	2007	2008
<b>Majene</b>	103,49	103,49	102,00	102,00	617,94	610,13
<b>Polman</b>	68,50	68,70	23,00	125,00	1370,00	1545,44
<b>Mamasa</b>	-	-	239,00	239,00	1724,30	1766,05
<b>Mamuju</b>	221,50	221,50	154,00	154,00	1321,80	1346,04
<b>Mamuju Utara</b>	151,05	151,05	33,50	33,50	1.102,34	1.142,24
<b>Jumlah/Sulbar</b>	<b>544,54</b>	<b>544,74</b>	<b>551,50</b>	<b>653,50</b>	<b>6.136,38</b>	<b>6.409,90</b>

**Sumber:** Hasil pengolahan PJ II/5 Setiap Kabupaten (Statistik Daftar Panjang Jalan Menurut Keadaan dan Status Jalan) Se-Provinsi Sulawesi Barat.

Jika dicermati, sepanjang tahun 2008 panjang jalan negara di Provinsi Sulawesi Barat tidak mengalami perubahan dari keadaan tahun 2007. Penambahan panjang jalan justru terjadi pada klasifikasi jalan provinsi dan jalan kabupaten.

Panjang jalan provinsi bertambah 102 kilometer dibandingkan kondisi tahun 2007. Hal ini disebabkan karena terjadi penambahan panjang jalan provinsi sepanjang 102 kilometer di Kabupaten Polewali Mandar. Sedangkan panjang jalan kabupaten juga mengalami peningkatan yang cukup signifikan.

Pada tahun 2007 tercatat, panjang jalan kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat adalah 6.136,38 kilometer. Sedangkan pada tahun 2008, panjang jalan kabupaten mencapai 6.409,90 kilometer. Hal ini berarti bahwa terjadi penambahan panjang jalan sebesar 237,52 kilometer untuk status jalan kabupaten.

## **1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan**

Ditinjau dari jenis permukaan jalan, jalan dibagi atas 4 kategori yaitu: permukaan beraspal, permukaan kerikil, permukaan tanah dan permukaan yang tidak di rinci secara spesifik (lainnya).

Berdasarkan kewenangan pembinaannya, jalan negara (jalan yang kewenangan pembinaannya oleh Departemen Pekerjaan Umum Pusat) dibagi menjadi 3 jenis permukaan, yaitu: beraspal, kerikil, dan lainnya. Panjang jalan negara dengan jenis permukaan beraspal mengalami kenaikan dari 438.27 kilometer pada tahun 2007 menjadi 475.31 kilometer pada tahun 2008 atau bertambah sekitar 37,04 kilometer (8,45 persen). Kondisi ini berbanding terbalik untuk jenis permukaan kerikil, dimana panjang jalan negara mengalami penurunan yang cukup signifikan dari 57,40 kilometer ditahun 2007 menjadi 27,43 kilometer ditahun 2008 atau turun sekitar 29,97 kilometer (52,21 persen.). Hal yang sama juga terjadi untuk jenis permukaan lainnya yang juga mengalami penurunan dari 48,87 kilometer ditahun 2007 menjadi 42 kilometer pada tahun 2008 atau turun sekitar 6,87 kilometer (14,06 persen).

Untuk jalan provinsi (jalan yang pembinaannya berada pada pemerintah provinsi) juga terbagi dalam 3 jenis permukaan, yaitu : permukaan beraspal, permukaan kerikil dan permukaan tanah. Panjang jalan provinsi dengan permukaan beraspal pada tahun 2008 mengalami peningkatan sekitar 118 kilometer (33,24 persen)dibanding kondisi tahun 2007. Pada tahun 2007 panjang jalan provinsi dengan permukaan beraspal sekitar 355 kilometer bertambah menjadi 473 kilometer di tahun 2008. Kondisi ini berbanding terbalik untuk jalan dengan jenis permukaan kerikil, dimana mengalami penurunan dari 172,50 kilometer menjadi 156,50

kilometer atau turun sekitar 16 kilometer (9,28 persen). Sedangkan panjang jalan dengan permukaan tanah tidak mengalami perubahan dibandingkan kondisi tahun lalu, dimana pada tahun 2008 tetap tercatat memiliki panjang 24 kilometer.

Untuk jalan kabupaten (Jalan Yang kewenangan pembinaannya pada pemerintah kabupaten) terbagi atas 4 jenis permukaan jalan, yaitu: permukaan beraspal, permukaan kerikil, permukaan tanah dan permukaan lainnya. Panjang jalan kabupaten dengan permukaan beraspal pada tahun 2008 mengalami peningkatan dari 1211,64 kilometer pada tahun 2007 menjadi 1351,66 kilometer pada tahun 2008 atau mengalami peningkatan sekitar 140,02 kilometer (11,56 persen). Hal yang sama juga terjadi pada jalan kabupaten dengan permukaan kerikil dan permukaan tanah. Panjang jalan dengan permukaan kerikil mengalami penambahan panjang yang signifikan dari sekitar 1582,59 kilometer pada tahun 2007 menjadi 2004,83 kilometer pada tahun 2008 atau mengalami penambahan panjang mencapai 422,23 kilometer (26,68 persen). Sedangkan panjang jalan kabupaten dengan permukaan tanah mengalami penambahan panjang sekitar 106,41 kilometer (4,43 persen) dibandingkan kondisi pada tahun 2007, dimana pada saat itu panjang jalan kabupaten dengan permukaan tanah tercatat sekitar 2404,59 kilometer bertambah menjadi 2511 kilometer pada tahun 2008. Hal yang berbeda terjadi pada panjang jalan dengan jenis permukaan lainnya yang justru mengalami penurunan yang signifikan. Pada tahun 2007 panjang jalan kabupaten dengan permukaan lainnya yang tercatat sekitar 937,55 kilometer turun sekitar 395,14 kilometer (42,15 persen) ke posisi sekitar 542,41 kilometer. Hal ini mungkin disebabkan oleh semakin jelasnya kewenangan pembinaan pada status jalan lainnya.



**Tabel 2** Daftar Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan  
di Sulawesi Barat (2007-2008)

Jenis Permukaan	Status Jalan		
	Jalan Negara (Kilometer)		
	2007	2008	Perubahan (%)
a. Diaspal	438,27 (80,48)	475,31 (87,25)	37,04 (8,45)
b. Kerikil	57,40 (10,54)	27,43 (5,04)	-29,97 (-52,21)
c. Tanah	-	-	-
d. Tidak dirinci (Lainnya)	48,87 (8,97)	42,00 (7,71)	-6,87 (-14,06)
<b>Jumlah</b>	<b>544,54</b> <b>(100,00)</b>	<b>544,74</b> <b>(100,00)</b>	<b>0,20</b> <b>(0,04)</b>
Jenis Permukaan	Status Jalan		
	Jalan Provinsi (Kilometer)		
	2007	2008	Perubahan (%)
a. Diaspal	355,00 (64,37)	473,00 (72,38)	118,00 (33,24)
b. Kerikil	172,50 (31,28)	156,50 (23,95)	-16,00 (-9,28)
c. Tanah	24,00 (4,35)	24,00 (3,67)	0,00 (0,00)
d. Tidak dirinci (Lainnya)	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>551,50</b> <b>(100,00)</b>	<b>653,50</b> <b>(100,00)</b>	<b>102,00</b> <b>(18,50)</b>

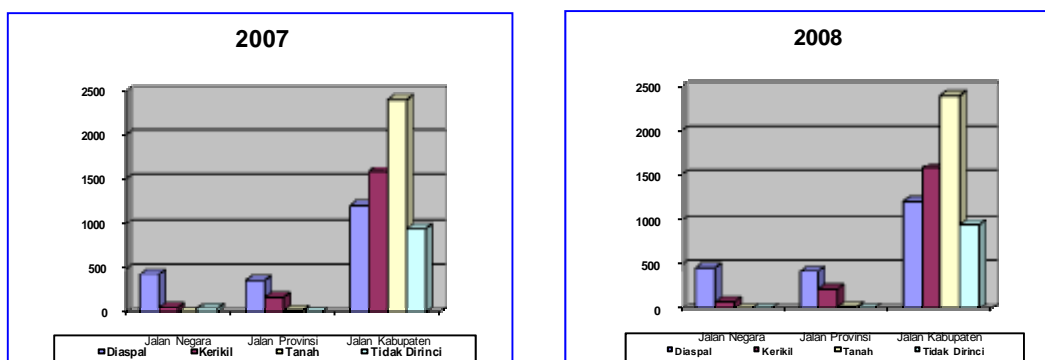
Lanjutan Tabel 2

Jenis Permukaan	Status Jalan		
	Jalan Kabupaten (Kilometer)		
	2007	2008	Perubahan (%)
a. Diaspal	1.121,64 (19,75)	1.351,66 (21,09)	140,02 (11,56)
b. Kerikil	1.582,59 (25,79)	2.004,83 (31,28)	422,23 (26,68)
c. Tanah	2.404,59 (39,19)	2.511,00 (39,17)	106,41 (4,43)
d. Tidak dirinci (Lainnya)	937,55 (15,28)	542,41 (8,46)	-395,41 (-42,15)
<b>Jumlah</b>	<b>6.136,38</b> <b>(100,00)</b>	<b>6.409,90</b> <b>(100,00)</b>	<b>273,52</b> <b>(4,46)</b>

Sumber: Hasil Pengolahan PJ II/5 Setiap Kabupaten (Statistik Dasar Panjang Jalan Menurut Keadaan dan Status Jalan) Se- Provinsi Sulawesi Barat

Jika dicermati untuk jenis permukaan jalan, panjang jalan permukaan beraspal hampir selalu memiliki komposisi paling besar daripada jenis permukaan lainnya, yakni 87,25 persen untuk status jalan negara dan 72,38 persen untuk status jalan provinsi sedangkan pada jalan kabupaten dimana panjang jalan dengan permukaan tanah yang memiliki komposisi terbesar yaitu 39,17 persen.

**Grafik 1** Perkembangan Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan di Sulawesi Barat (2007-2008)



### **1.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Permukaan Jalan**

Kondisi permukaan jalan yang tercakup dalam tulisan ini ada 4 jenis, yaitu: Kondisi baik, sedang, rusak, rusak berat dan lainnya.

Pada tahun 2008 jalan negara dengan kondisi permukaan jalan yang baik mengalami penambahan panjang sekitar 55,04 kilometer (14,32 persen) dari keadaan pada tahun 2007 yang panjangnya sekitar 384,27 kilometer menjadi 439,31 kilometer ditahun 2008. Sedangkan untuk kondisi permukaan jalan sedang dan rusak mengalami penurunan panjang jalan masing-masing 23,87 kilometer (25,98 persen) dan 30,97 kilometer (45,28 persen) dibandingkan kondisi tahun 2007. Panjang jalan dengan kondisi permukaan sedang, turun dari sekitar 91,87 kilometer pada tahun 2007 menjadi sekitar 68 kilometer pada tahun 2008. Sedangkan panjang jalan dengan permukaan jalan rusak turun dari sekitar 68,40 kilometer pada tahun 2007 menjadi sekitar 37,43 kilometer pada tahun 2008.

Sedangkan jalan provinsi mengalami penambahan panjang jalan pada kondisi permukaan jalan baik sekitar 90,96 kilometer (33,85 persen) dari panjang jalan pada tahun 2007 yang tercatat sekitar 268,70 kilometer menjadi 359,66 kilometer di tahun 2008. Hal ini juga terjadi pada kondisi permukaan jalan sedang, yang naik dari 104,50 kilometer ditahun 2007 menjadi 121,64 kilometer ditahun 2008 yang berarti mengalami penambahan panjang jalan sekitar 17,14 kilometer (16,40 persen). Pada kondisi permukaan jalan rusak, terjadi penurunan panjang jalan. Pada tahun 2007 tercatat 132,80 kilometer menjadi 126,70 kilometer ditahun 2008 atau mengalami penurunan 6,10 kilometer (4,59 persen). Untuk jalan dengan jenis permukaan rusak berat pada tahun 2008 tampak konstan atau sama dengan kondisi tahun 2007 yang tercatat sekitar 45,50 kilometer.

Untuk jalan kabupaten, panjang jalan dengan kondisi permukaan baik mengalami peningkatan yang cukup signifikan dimana terjadi penambahan panjang jalan yang mencapai 433,84 kilometer (31,98 persen) yang pada tahun 2007 tercatat memiliki panjang sekitar 1.388,01 kilometer menjadi 1.831,85 kilometer pada tahun 2008. Sedangkan untuk permukaan jalan sedang, terjadi penurunan panjang jalan dari 1.284,04 kilometer ditahun 2007 menjadi 917,86 kilometer ditahun 2008 atau terjadi penurunan sekitar 366,19 kilometer (28,52 persen). Hal ini tidak terjadi pada panjang jalan dengan permukaan rusak dan rusak berat yang justru mengalami penambahan panjang masing-masing mencapai 25,53 kilometer (1,09 persen) dan 170,34 kilometer (15,30 persen). Panjang jalan kabupaten dengan kondisi permukaan jalan rusak pada tahun 2007 sekitar 2.350,84 kilometer turun menjadi 2.376,37 kilometer, sedangkan untuk kondisi permukaan jalan yang rusak berat, pada tahun 2007 tercatat sekitar 1.113,48 kilometer turun menjadi 1.283,83 kilometer.

Secara total panjang jalan di Provinsi Sulawesi Barat jika ditinjau dari kondisi permukaan jalan, mengalami pertumbuhan. Untuk klasifikasi jalan negara tumbuh sekitar 0,04 persen, kemudian jalan provinsi tumbuh sekitar 18,50 persen dan jalan kabupaten juga tumbuh sekitar 4,46 persen.

**Tabel 3** Daftar Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan  
di Sulawesi Barat (2007-2008)

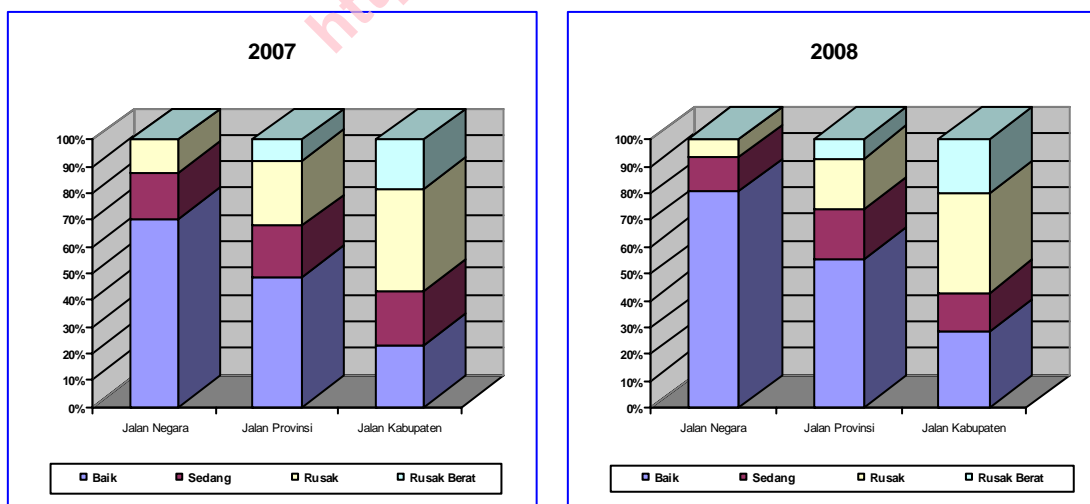
Jenis Permukaan	Status Jalan		
	Jalan Negara (Kilometer)		
	2007	2008	Perubahan (%)
a. Baik	384,27 (70,57)	439,31 (80,65)	55,04 (14,32)
b. Sedang	91,87 (16,87)	68,00 (12,48)	-23,87 (-25,98)
c. Rusak	68,40 (12,56)	37,43 (6,87)	-30,97 (-45,28)
d. Rusak Berat	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>544,54</b> <b>(100,00)</b>	<b>544,74</b> <b>(100,00)</b>	<b>0,20</b> <b>(0,04)</b>
Jenis Permukaan	Status Jalan		
	Jalan Provinsi (Kilometer)		
	2007	2008	Perubahan (%)
a. Baik	268,70 (48,72)	359,66 (55,04)	90,96 (33,85)
b. Sedang	104,50 (18,95)	121,64 (18,61)	17,14 (16,40)
c. Rusak	132,80 (24,08)	126,70 (19,39)	-6,10 (-4,59)
d. Rusak Berat	45,50 (8,25)	45,50 (6,96)	0,00 (0,00)
<b>Jumlah</b>	<b>551,50</b> <b>(100,00)</b>	<b>653,50</b> <b>(100,00)</b>	<b>102,00</b> <b>(18,50)</b>

Lanjutan Tabel 3

Jenis Permukaan	Status Jalan		
	Jalan Kabupaten (Kilometer)		
	2007	2008	Perubahan (%)
a. Baik	1.211,64 (22,62)	1.351,66 (28,58)	443,84 (31,98)
b. Sedang	1.284,04 (20,93)	917,86 (14,32)	-366,19 (-28,52)
c. Rusak	2.350,84 (18,15)	2.376,37 (20,03)	25,53 (1,09)
d. Rusak Berat	1.113,48 (18,15)	1.283,83 (20,03)	170,34 (15,30)
<b>Jumlah</b>	<b>6.136,38</b> <b>(100,00)</b>	<b>6.409,90</b> <b>(100,00)</b>	<b>273,53</b> <b>(4,46)</b>

**Sumber:** Hasil Pengolahan PJ II/5 Setiap Kabupaten (Statistik Dasar Panjang Jalan Menurut Keadaan dan Status Jalan) Se- Provinsi Sulawesi Barat

**Grafik 2** Perkembangan Panjang Jalan Menurut Kondisi Permukaan Jalan di Sulawesi Barat (2007-2008)



#### **1.4 Panjang Jalan Menurut Kelas Jalan**

Panjang jalan menurut kelas jalan untuk jalan negara kelas I (jalan yang dapat dilalui kendaraan dengan berbagai ukuran kendaraan dan muatan) sebesar 365,90 kilometer pada tahun 2007, menjadi 151,05 kilometer yang berarti mengalami penurunan yang cukup signifikan sekitar 214,85 kilometer (58,72 persen). Hal ini disebabkan tingginya frekuensi lalu lintas kendaraan yang melintasi jalan tersebut, ditambah dengan kondisi cuaca yang memperburuk permukaan jalan. Jalan negara kelas II (jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan ukuran berat kendaraan dan muatan maksimum 5 ton) sebesar 75,15 kilometer menjadi 290,20 kilometer pada tahun 2008 artinya mengalami peningkatan yang signifikan 215,05 kilometer (286,16 persen) sementara untuk jalan kelas III cenderung konstan pada posisi 103,49 kilometer pada tahun 2008, sama dengan kondisi tahun sebelumnya.

Kelas jalan untuk jalan provinsi hampir sama dengan jalan negara, dimana untuk jalan provinsi kelas I juga mengalami penurunan sebesar 83,32 kilometer (29,51 persen) dari 282,32 kilometer pada tahun 2007 menjadi 199 kilometer pada tahun 2008. Jalan provinsi kelas II mengalami peningkatan dari 98,18 kilometer pada tahun 2007 menjadi 153,50 kilometer pada tahun 2008 atau bertambah 55,32 kilometer (56,35 persen). Hal yang sama juga terjadi pada kelas jalan IIIA dan IIIB, dimana masing-masing bertambah 102 kilometer (443,48 persen) dan 14 kilometer (14 persen). Untuk jalan provinsi kelas IIIA dari 23 kilometer pada tahun 2007 bertambah menjadi 125 kilometer dan jalan provinsi kelas IIIB dari 100 kilometer menjadi 114 kilometer. Sedangkan untuk jalan provinsi kelas IIIC mengalami penurunan dari 24 kilometer pada tahun 2007 menjadi 4 kilometer pada tahun 2008 atau turun 20 kilometer (83,33 persen). Pada kelas jalan yang tidak dirinci tidak

mengalami perubahan, dimana pada tahun 2007 dan 2008 tetap pada posisi 24 kilometer.

Untuk jalan kabupaten kelas I mengalami peningkatan 1,70 kilometer (12,78 persen), dimana pada tahun 2007 sebesar 13,30 kilometer menjadi 15 kilometer pada tahun 2008. Jalan kabupaten kelas II juga mengalami peningkatan sebesar 25,57 persen artinya meningkat mencapai sekitar 82,17 kilometer, dimana pada tahun 2007 sebesar 321,38 kilometer menjadi 403,55 kilometer pada tahun 2008. Hal yang sama juga terjadi pada jalan kabupaten kelas III dimana pada tahun 2007 sebesar 1.126,44 kilometer menjadi 1.259,21 kilometer pada tahun 2008 atau bertambah 132,77 kilometer (11,79 persen). Sedangkan jalan kabupaten kelas IIIA mengalami penurunan dari 892,20 kilometer pada tahun 2007 menjadi 851,81 kilometer pada tahun 2008 atau berkurang 40,39 kilometer (4,53 persen). Jalan kabupaten kelas IIIB dan IIIC mengalami peningkatan masing-masing 77,56 kilometer (16,04 persen) dan 38,26 kilometer (1,80 persen) dimana untuk jalan kelas IIIB pada tahun 2007 sebesar 483,66 kilometer menjadi 561,22 kilometer pada tahun 2008 dan jalan kelas IIIC pada tahun 2007 sebesar 2.119,91 kilometer menjadi 2.158,18 kilometer di tahun 2008. Jalan kabupaten kelas tidak dirinci mengalami penurunan 18,55 kilometer (1,57 persen) dari 1.179,48 kilometer pada tahun 2007 menjadi 1.160,93 kilometer pada tahun 2008.



**Tabel 4** Daftar Panjang Jalan Menurut Kelas Jalan di Sulawesi Barat (2007-2008)

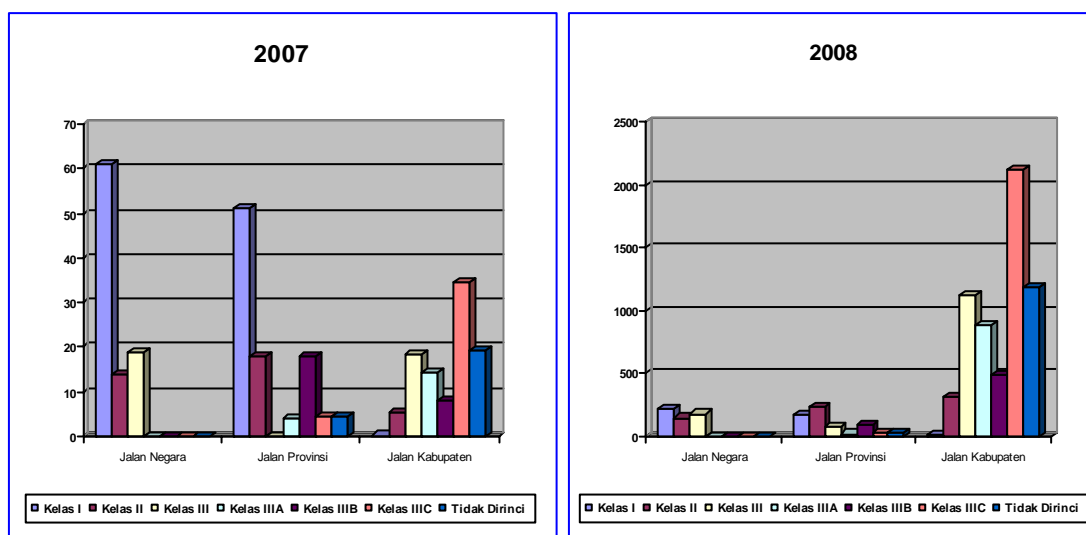
Kelas Jalan	Status Jalan		
	Jalan Negara (Kilometer)		
	2007	2008	Perubahan (%)
a. Kelas I	365,90 (67,19)	151,05 (27,73)	-214,85 (-58,72)
b. Kelas II	75,15 (13,80)	290,20 (53,27)	215,05 (286,16)
c. Kelas III	103,49 (19,00)	103,49 (19,00)	0,00 (0,00)
d. Kelas IIIA	-	-	-
e. Kelas IIIB	-	-	-
f. Kelas IIIC	-	-	-
g. Tidak dirinci	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>544,54</b> <b>(100,00)</b>	<b>544,74</b> <b>(100,00)</b>	<b>0,20</b> <b>(0,04)</b>
Kelas Jalan	Status Jalan		
	Jalan Provinsi (Kilometer)		
	2007	2008	Perubahan (%)
a. Kelas I	282,32 (51,19)	199,00 (30,45)	-83,32 (-29,51)
b. Kelas II	98,18 (17,80)	153,50 (23,48)	55,32 (56,35)
c. Kelas III	0,00 (0,00)	34,00 (5,20)	34,00 -
d. Kelas IIIA	23,00 (4,17)	125,00 (19,13)	102,00 (443,48)
e. Kelas IIIB	100,00 (18,13)	114,00 (17,44)	14,00 (14,00)
f. Kelas IIIC	24,00 (4,35)	4,00 (0,61)	-20,00 (-83,33)
g. Tidak dirinci	24,00 (4,35)	24,00 (3,67)	0,00 (0,00)
<b>Jumlah</b>	<b>551,50</b> <b>(100,00)</b>	<b>653,50</b> <b>(100,00)</b>	<b>102,00</b> <b>(18,50)</b>

Lanjutan Tabel 4

Kelas Jalan	Status Jalan		
	Jalan Kabupaten (Kilometer)		
	2007	2008	Perubahan (%)
a. Kelas I	13,30 (0,22)	15,00 (0,23)	1,70 (12,78)
b. Kelas II	321,38 (5,24)	403,55 (6,30)	82,17 (25,57)
c. Kelas III	1.126,44 (18,36)	1.259,21 (19,64)	132,77 (11,79)
d. Kelas IIIA	892,20 (14,54)	851,81 (13,29)	-40,39 (-4,53)
e. Kelas IIIB	483,66 (7,88)	561,22 (8,76)	77,56 (16,04)
f. Kelas IIIC	2.119,91 (34,55)	2.158,18 (33,67)	38,26 (1,80)
g. Tidak dirinci	1.179,48 (19,22)	1.160,93 (18,11)	-18,55 (-1,57)
<b>Jumlah</b>	<b>6.136,38</b> <b>(100,00)</b>	<b>6.409,90</b> <b>(100,00)</b>	<b>273,53</b> <b>(4,46)</b>

**Sumber:** Hasil Pengolahan PJ II/5 Setiap Kabupaten (Statistik Dasar Panjang Jalan Menurut Keadaan dan Status Jalan) Se- Provinsi Sulawesi Barat

**Grafik 3** Perkembangan Panjang Jalan Menurut Kelas Jalan di Sulawesi Barat (2007-2008)



## 2. PERHUBUNGAN UDARA

Data yang disediakan untuk sub sektor perhubungan udara meliputi :

- Jumlah pesawat yang datang dan berangkat.
- Jumlah penumpang yang datang dan berangkat.
- Volume bongkar muat barang.

**Tabel 5** Jumlah Pesawat Dan Penumpang, Serta Volume Bongkar Muat Barang Dari dan Ke Bandar Udara Tamba Padang (2007-2008)

Kategori Perjalanan	Pesawat		Perubahan	
	2007	2008	Jlh	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Datang	199	299	100	50,25
Berangkat	199	299	100	50,25
<b>Jumlah</b>	<b>398</b>	<b>598</b>	<b>200</b>	<b>50,25</b>

Kategori Perjalanan	Penumpang		Perubahan	
	2007	2008	Jlh	%
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)
Datang	2.872	7389	4.517	157,28
Berangkat	2.921	7652	4.731	161,97
Transit	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>5.793</b>	<b>15.041</b>	<b>9.248</b>	<b>159,64</b>

Kategori Perjalanan	Barang (Ton)		Perubahan	
	2007	2008	Jlh	%
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)
Bongkar	15,269	45.298	30.029	196,67
Muat	14,064	35.787	21.723	154,46
<b>Jumlah</b>	<b>29.333</b>	<b>81.085</b>	<b>51.752</b>	<b>176,43</b>

Sumber : Dep. Perhubungan Bandar Udara Tamba Padang Mamuju Provinsi Sulawesi Barat.

Bila dicermati untuk ketiga kategori data yang disajikan pada sub sektor perhubungan, semuanya mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Bahkan untuk kategori penumpang yang datang dan berangkat serta kategori volume bongkar muat barang mengalami peningkatan mencapai lebih dari 100 persen. Untuk kategori penumpang yang datang dan berangkat dari Bandar Udara Tampa Padang Mamuju, mengalami peningkatan mencapai 9.248 orang atau mengalami peningkatan 159,64 persen dibandingkan kondisi pada tahun 2007.

Sementara itu, jumlah pesawat yang berangkat dan datang dari dan ke Bandar Udara Tampa Padang Mamuju, juga mengalami peningkatan yang cukup signifikan mencapai 50,25 persen dibandingkan keadaan pada tahun 2007 atau mengalami peningkatan volume penerbangan mencapai 200 penerbangan selama tahun 2008. Dimana pada tahun 2007 tercatat 398 penerbangan menjadi 598 penerbangan pada tahun 2008. Hala yang sama juga terjadi untuk kategori volume bongkar muat barang. Pada tahun 2007 volume bongkar muat barang di Bandar Udara Tampa Padang Mamuju sebesar 29.333 ton menjadi 81.085 ton pada tahun 2008 atau mengalami peningkatan volume sebesar 51.752 ton (176,43 persen).

### 3. PERHUBUNGAN LAUT

Sektor perhubungan laut memegang peranan penting dalam menopang perekonomian di Provinsi Sulawesi Barat. Hal tersebut terlihat dari beberapa pelabuhan yang sangat menunjang kegiatan ekonomi di sektor perdagangan baik antar pulau ataupun perdagangan antar provinsi. Selain itu, perhubungan laut juga menunjang mobilitas penduduk Sulawesi Barat.

Tingkat aktifitas pelabuhan dapat dilihat dari frekuensi pelayaran dan kegiatan bongkar muat barang di empat pelabuhan yang terdapat di Provinsi Sulawesi Barat.

**Tabel 6** Jumlah Pelayaran dan Penumpang menurut Pelabuhan di Sulawesi Barat (2007-2008)

Pelabuhan	Jlh Pelayaran		Perubahan	
	2007	2008	Jlh	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Majene</b>	720	858	138	19,17
<b>Polman</b>	593	440	-153	-25,80
<b>Mamuju</b>	791	815	24	3,03
<b>Mamuju Utara</b>	226	189	-37	-16,37
<b>Sulbar/Jumlah</b>	<b>2.330</b>	<b>2.302</b>	<b>-28</b>	<b>-1,20</b>

Kategori Perjalanan	Penumpang		Perubahan	
	2007	2008	Jlh	%
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)
<b>Turun</b>	33.344	34.750	1.406	4,22
<b>Naik</b>	31.859	29.688	-2.171	-6,81
<b>Jumlah</b>	<b>65.203</b>	<b>64.438</b>	<b>-765</b>	<b>-1,17</b>

Sumber : Pelabuhan Laut Masing-Masing Kabupaten.

Berdasarkan tabel diatas, secara rata-rata jumlah pelayaran dan jumlah penumpang yang melalui pelabuhan yang ada di Provinsi Sulawesi Barat mengalami penurunan. Untuk pelayaran mengalami penurunan 28 pelayaran dibandingkan kondisi tahun 2007 dimana pada tahun 2007 jumlah pelayaran mencapai 2.330 kali turun menjadi 2.302 kali pelayaran (1,20 persen). Hal yang sama juga terjadi untuk kategori penumpang yang naik dan turun *via* pelabuhan di Sulawesi Barat dimana terjadi penurunan 765 orang penumpang (1,17 persen). Untuk tahun 2007 tercatat penumpang yang naik dan turun mencapai 65.203 penumpang menurun menjadi 64.438 penumpang pada tahun 2008.

<http://sulbar.bps.go.id>

# LAMPIRAN TABEL

<http://supar.bps.go.id>

**Tabel 1.1**  
Panjang Jalan Menurut Pemerintahan Yang Berwenang dan Jenis Permukaan Tahun  
2004 - 2008 (Kilometer)

U R A I A N	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Pemerintahan Yang Berwenang</b>					
<b>Negara</b>	528,81	539,56	541,06	544,54	544,74
<b>Propinsi</b>	540,66	667,60	667,60	551,50	653,50
<b>Kabupaten</b>	4.796,90	4.299,00	4.891,90	6.136,38	6.409,90
<b>Kota</b>	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>5.866,37</b>	<b>5.506,16</b>	<b>6.100,56</b>	<b>7.232,42</b>	<b>7.608,14</b>
<b>Jenis Permukaan</b>					
<b>Aspal</b>	1.612,17	1.799,45	1.932,38	2.004,91	2.299,96
<b>Kerikil</b>	1.569,74	1.478,99	1.451,63	1.812,49	2.188,76
<b>T a n a h</b>	1.867,30	1.581,31	2.025,24	2.428,59	2.535,00
<b>Tidak Terinci</b>	817,16	646,41	691,31	986,42	584,41
<b>Jumlah</b>	<b>5.866,37</b>	<b>5.506,16</b>	<b>6.100,56</b>	<b>7.232,41</b>	<b>7.608,14</b>

**Sumber :** - Dinas PU Kabupaten.  
- Dinas Prasarana Wilayah Kabupaten dan Provinsi Sulawesi Barat.



**Tabel 1.2**  
 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan dan Kelas Jalan  
 Tahun 2004 - 2008 (Kilometer)

<b>U R A I A N</b>	<b>2004</b>	<b>2005</b>	<b>2006</b>	<b>2007</b>	<b>2008</b>
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>	<i>(5)</i>	<i>(6)</i>
<b>Kondisi Jalan</b>					
<b>B a i k</b>	1.194,46	1.123,09	1.326,16	2.040,98	2.630,82
<b>Sedang</b>	919,58	986,56	1.356,87	1.480,41	1.107,50
<b>R u s a k</b>	1.644,63	2.388,47	2.344,51	2.552,04	2.540,50
<b>Rusak Berat</b>	1.971,29	1.008,04	1.073,11	1.158,98	1.329,33
<b>Tidak Dirinci</b>	136,41	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>5.866,37</b>	<b>5.506,16</b>	<b>6.100,56</b>	<b>7.232,41</b>	<b>7.608,14</b>
<b>Kelas Jalan</b>					
<b>I</b>	52,30	364,30	296,30	661,52	365,05
<b>II</b>	391,45	478,85	572,44	494,71	847,25
<b>III</b>	2.137,50	1.314,76	1.369,60	1.229,93	1.396,70
<b>IIIA</b>	625,98	1.165,33	987,50	915,20	976,81
<b>IIIB</b>	519,36	389,60	588,74	583,66	675,22
<b>IIIC</b>	856,66	1.321,74	1.824,76	2.143,92	2.162,18
<b>Tidak Terinci</b>	1.283,12	471,58	461,22	1.203,48	1.184,93
<b>Jumlah</b>	<b>5.866,37</b>	<b>5.506,16</b>	<b>6.100,56</b>	<b>7.232,41</b>	<b>7.608,14</b>

**Sumber** : - Dinas PU Kabupaten.

- Dinas Prasarana Wilayah Kabupaten dan Provinsi Sulawesi Barat.

**Tabel 1.3**  
Panjang Jalan Negara Menurut Jenis Permukaan Kondisi Jalan  
Tahun 2004 – 2008 (Kilometer)

<b>U R A I A N</b>	<b>2004</b>	<b>2005</b>	<b>2006</b>	<b>2007</b>	<b>2008</b>
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>	<i>(5)</i>	<i>(6)</i>
<b>Jenis Permukaan</b>					
<b>Aspal</b>	415,66	445,76	449,26	438,27	475,31
<b>Kerikil</b>	113,15	93,80	91,80	57,40	27,43
<b>T a n a h</b>	-	-	-	-	-
<b>Tidak Terinci</b>	-	-	-	48,87	42,00
<b>Jumlah</b>	<b>528,81</b>	<b>539,56</b>	<b>541,06</b>	<b>544,54</b>	<b>544,74</b>
<b>Kondisi Jalan</b>					
<b>B a i k</b>	280,36	333,06	318,06	384,27	439,31
<b>Sedang</b>	143,55	68,95	76,45	91,87	68,00
<b>R u s a k</b>	34,65	108,35	109,85	68,40	37,43
<b>Rusak Berat</b>	70,25	29,20	36,70	-	-
<b>Tidak Terinci</b>	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>528,81</b>	<b>539,56</b>	<b>541,06</b>	<b>544,54</b>	<b>544,74</b>

**Sumber** : - Dinas PU Kabupaten.  
- Dinas Prasarana Wilayah Kabupaten dan Provinsi Sulawesi Barat.

**Tabel 1.4**  
Panjang Jalan Propinsi Menurut Jenis Permukaan dan Kondisi Jalan Tahun 2004 - 2008 (Kilometer)

<b>U R A I A N</b>	<b>2004</b>	<b>2005</b>	<b>2006</b>	<b>2007</b>	<b>2008</b>
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>	<i>(5)</i>	<i>(6)</i>
<b>Jenis Permukaan</b>					
<b>Aspal</b>	354,06	423,93	430,20	355,00	473,00
<b>Kerikil</b>	77,80	149,40	153,30	172,50	156,50
<b>T a n a h</b>	108,80	94,27	84,10	24,00	24,00
<b>Tidak Terinci</b>	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>540,66</b>	<b>667,60</b>	<b>667,60</b>	<b>551,50</b>	<b>653,50</b>
<b>Kondisi Jalan</b>					
<b>B a i k</b>	252,70	180,20	187,70	268,70	359,66
<b>Sedang</b>	9,50	50,45	57,55	104,50	121,64
<b>R u s a k</b>	39,10	242,15	240,65	132,80	126,70
<b>Rusak Berat</b>	239,36	194,80	181,70	45,50	45,50
<b>Tidak Terinci</b>	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>540,66</b>	<b>667,60</b>	<b>667,60</b>	<b>551,50</b>	<b>653,50</b>

**Sumber** : - Dinas PU Kabupaten.  
- Dinas Prasarana Wilayah Kabupaten dan Provinsi Sulawesi Barat.

**Tabel 1.5**  
Panjang Jalan Kabupaten Tahun 2004 - 2008 (Kilometer)

<b>Kabupaten</b>	<b>2004</b>	<b>2005</b>	<b>2006</b>	<b>2007</b>	<b>2008</b>
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>	<i>(5)</i>	<i>(6)</i>
<b>01. Majene</b>	597,78	597,78	597,78	617,94	610,13
<b>02. Polman</b>	1.266,10	1.266,10	1.370,10	1.370,00	1.545,44
<b>03. Mamasa</b>	849,03	849,03	869,03	1.724,30	1.766,05
<b>04. Mamuju</b>	1.666,50	1.168,60	1.238,30	1.321,80	1.346,04
<b>05. Mamuju Utara</b>	417,49	417,49	816,79	1.102,34	1.142,24
<b>Sulawesi Barat</b>	<b>4.796,90</b>	<b>4.299,00</b>	<b>4.891,90</b>	<b>6.136,38</b>	<b>6.409,90</b>

**Sumber** : - Dinas PU Kabupaten.

- Dinas Prasarana Wilayah Kabupaten dan Provinsi Sulawesi Barat.

**Tabel 1.6**  
**Panjang Jalan Kabupaten Menurut**  
**Jenis Permukaan Jalan Tahun 2004 – 2008 (Kilometer)**

Kabupaten	Aspal				
	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>01. Majene</b>	246,40	282,86	292,93	561,51	518,95
<b>02. Polman</b>	282,10	385,00	435,55	527,05	748,91
<b>03. Mamasa</b>	138,50	111,50	121,50	324,95	334,70
<b>04. Mamuju</b>	167,40	142,35	165,00	447,50	512,08
<b>05. Mamuju Utara</b>	8,05	8,05	37,94	113,90	185,33
<b>Sulawesi Barat</b>	<b>842,45</b>	<b>929,76</b>	<b>1.052,92</b>	<b>2.004,91</b>	<b>2.299,96</b>

**Sumber :** - Dinas PU Kabupaten.  
 - Dinas Prasarana Wilayah Kabupaten dan Provinsi Sulawesi Barat.

Lanjutan Tabel 1.6

Kabupaten	K e r i k i l				
	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>01. Majene</b>	80,60	48,65	40,58	7,80	46,55
<b>02. Polman</b>	79,00	102,00	104,75	104,75	397,30
<b>03. Mamasa</b>	263,66	263,66	283,66	447,11	461,61
<b>04. Mamuju</b>	742,50	608,45	638,30	797,10	811,81
<b>05. Mamuju Utara</b>	213,03	213,03	139,24	455,73	471,79
<b>Sulawesi Barat</b>	<b>1.378,79</b>	<b>1.235,79</b>	<b>1.206,53</b>	<b>1.812,49</b>	<b>2.188,76</b>

Sumber : - Dinas PU Kabupaten.

- Dinas Prasarana Wilayah Kabupaten dan Provinsi Sulawesi Barat.

Lanjutan Tabel 1.6

Kabupaten	T a n a h				
	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>01. Majene</b>	178,48	71,82	69,82	59,67	65,81
<b>02. Polman</b>	366,00	437,00	442,70	442,70	592,93
<b>03. Mamasa</b>	337,01	364,01	354,01	835,14	850,64
<b>04. Mamuju</b>	680,60	417,80	435,00	422,70	397,65
<b>05. Mamuju Utara</b>	196,41	196,41	639,61	668,38	627,97
<b>Sulawesi Barat</b>	<b>1.758,50</b>	<b>1.487,04</b>	<b>1941,14</b>	<b>2.428,59</b>	<b>2.535,00</b>

Sumber : - Dinas PU Kabupaten.

- Dinas Prasarana Wilayah Kabupaten dan Provinsi Sulawesi Barat.

Lanjutan Tabel 1.6

Kabupaten	Tidak Terinci				
	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>01. Majene</b>	92,30	194,45	194,45	194,45	184,31
<b>02. Polman</b>	539,00	342,10	387,00	387,00	0,00
<b>03. Mamasa</b>	109,86	109,86	109,86	356,10	358,10
<b>04. Mamuju</b>	76,00	-	-	-	-
<b>05. Mamuju Utara</b>	-	-	-	48,87	42,00
<b>Sulawesi Barat</b>	<b>817,16</b>	<b>646,41</b>	<b>691,31</b>	<b>986,42</b>	<b>584,41</b>

Sumber : - Dinas PU Kabupaten.

- Dinas Prasarana Wilayah Kabupaten dan Provinsi Sulawesi Barat.



**Tabel 1.7**  
Panjang Jalan Kabupaten Menurut Kondisi Jalan  
Tahun 2004 - 2008 (Kilometer)

Kabupaten	B a i k				
	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>01. Majene</b>	197,00	295,78	309,06	504,98	521,50
<b>02. Polman</b>	55,00	115,00	184,06	268,56	390,93
<b>03. Mamasa</b>	42,45	91,60	101,50	276,66	322,06
<b>04. Mamuju</b>	358,90	99,40	145,00	804,87	836,00
<b>05. Mamuju Utara</b>	8,05	8,05	80,78	185,91	560,33
<b>Sulawesi Barat</b>	<b>661,40</b>	<b>609,83</b>	<b>820,40</b>	<b>2.040,98</b>	<b>2.630,82</b>

**Sumber :** - Dinas PU Kabupaten.  
- Dinas Prasarana Wilayah Kabupaten dan Provinsi Sulawesi Barat.

Lanjutan Tabel 1.7

Kabupaten	S e d a n g				
	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>01. Majene</b>	156,80	62,46	57,23	91,52	73,65
<b>02. Polman</b>	106,00	91,70	106,63	113,63	268,90
<b>03. Mamasa</b>	84,90	273,56	283,66	315,14	315,35
<b>04. Mamuju</b>	205,80	226,41	263,41	318,61	302,54
<b>05. Mamuju Utara</b>	213,03	213,03	511,85	641,51	147,06
<b>Sulawesi Barat</b>	<b>766,53</b>	<b>867,16</b>	<b>1.222,78</b>	<b>1.480,41</b>	<b>1.107,50</b>

Sumber : - Dinas PU Kabupaten.

- Dinas Prasarana Wilayah Kabupaten dan Provinsi Sulawesi Barat.

Lanjutan Tabel 1.7

Kabupaten	R u s a k				
	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>01. Majene</b>	123,50	38,51	44,90	36,71	51,78
<b>02. Polman</b>	146,00	746,50	777,41	777,41	726,41
<b>03. Mamasa</b>	212,27	383,80	374,01	991,40	985,54
<b>04. Mamuju</b>	892,70	672,75	685,70	474,66	479,84
<b>05. Mamuju Utara</b>	196,41	196,41	111,99	271,86	296,93
<b>Sulawesi Barat</b>	<b>1.570,88</b>	<b>2.037,97</b>	<b>1.994,01</b>	<b>2.552,04</b>	<b>2.540,50</b>

Sumber : - Dinas PU Kabupaten.

- Dinas Prasarana Wilayah Kabupaten dan Provinsi Sulawesi Barat.

Lanjutan Tabel 1.7

Kabupaten	Rusak Berat				
	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>01. Majene</b>	120,48	201,03	186,59	190,22	168,69
<b>02. Polman</b>	959,10	312,90	301,90	301,90	352,90
<b>03. Mamasa</b>	433,00	100,07	109,86	380,10	382,10
<b>04. Mamuju</b>	149,10	170,04	144,19	99,16	103,16
<b>05. Mamuju Utara</b>	-	-	112,17	187,60	322,48
<b>Sulawesi Barat</b>	<b>1.661,68</b>	<b>784,04</b>	<b>854,71</b>	<b>1.158,98</b>	<b>1.329,33</b>

Sumber : - Dinas PU Kabupaten.

- Dinas Prasarana Wilayah Kabupaten dan Provinsi Sulawesi Barat.

Lanjutan Tabel 1.7

Kabupaten	Tidak Dirinci				
	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Majene	-	-	-	194,45	184,31
02. Polman	-	-	-	387,00	-
03. Mamasa	76,41	-	-	356,10	358,10
04. Mamuju	60,00	-	-	-	-
05. Mamuju Utara	-	-	-	-	-
<b>Sulawesi Barat</b>	<b>136,41</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>986,42</b>	<b>584,41</b>

Sumber : - Dinas PU Kabupaten.

- Dinas Prasarana Wilayah Kabupaten dan Provinsi Sulawesi Barat.

**Tabel 1.8**  
 Panjang Jalan Kabupaten Menurut Kelas Jalan  
 Tahun 2004 - 2008 (Kilometer)

Kabupaten	Kelas I				
	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>01. Majene</b>	-	-	-	102,00	102,00
<b>02. Polman</b>	13,30	13,30	13,30	13,30	15,00
<b>03. Mamasa</b>	*	-		-	-
<b>04. Mamuju</b>	-	-	-	304,17	-
<b>05. Mamuju Utara</b>	*	-	-	151,05	151,05
<b>Sulawesi Barat</b>	<b>13,30</b>	<b>13,30</b>	<b>13,30</b>	<b>661,52</b>	<b>365,05</b>

**Sumber :** - Dinas PU Kabupaten.  
 - Dinas Prasarana Wilayah Kabupaten dan Provinsi Sulawesi Barat.

Lanjutan Tabel 1.8

Kabupaten	Kelas II				
	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>01. Majene</b>	-	-	-	-	-
<b>02. Polman</b>	182,40	182,40	182,40	250,90	274,46
<b>03. Mamasa</b>	-	-	-	-	-
<b>04. Mamuju</b>	182,40	182,40	182,40	164,73	459,12
<b>05. Mamuju Utara</b>	5,45	5,45	14,54	79,08	113,67
<b>Sulawesi Barat</b>	<b>355,25</b>	<b>242,85</b>	<b>266,94</b>	<b>494,71</b>	<b>847,25</b>

Sumber : - Dinas PU Kabupaten.

- Dinas Prasarana Wilayah Kabupaten dan Provinsi Sulawesi Barat.

Lanjutan Tabel 1.8

Kabupaten	Kelas III				
	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Majene	17,60	-	-	103,49	103,49
02. Polman	457,40	457,40	457,40	457,40	515,97
03. Mamasa	-	-	-	-	-
04. Mamuju	1.499,10	595,60	615,10	645,50	753,70
05. Mamuju Utara	2,60	2,60	37,94	23,54	23,54
<b>Sulawesi Barat</b>	<b>1.976,70</b>	<b>1.055,60</b>	<b>1.110,44</b>	<b>1.229,93</b>	<b>1.396,70</b>

Sumber : - Dinas PU Kabupaten.

- Dinas Prasarana Wilayah Kabupaten dan Provinsi Sulawesi Barat.



Lanjutan Tabel 1.8

Kabupaten	Kelas III A				
	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>01. Majene</b>	12,50	45,40	45,40	45,40	45,40
<b>02. Polman</b>	263,90	263,90	263,90	286,90	286,90
<b>03. Mamasa</b>	-	-	-	-	-
<b>04. Mamuju</b>	-	518,00	553,20	582,90	508,72
<b>05. Mamuju Utara</b>	213,03	213,03	-	-	-
<b>Sulawesi Barat</b>	<b>489,43</b>	<b>1.040,33</b>	<b>862,50</b>	<b>915,20</b>	<b>976,81</b>

Sumber : - Dinas PU Kabupaten.

- Dinas Prasarana Wilayah Kabupaten dan Provinsi Sulawesi Barat.

Lanjutan Tabel 1.8

Kabupaten	Kelas III B				
	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Majene	110,50	-	-	-	-
02. Polman	198,00	198,00	198,00	298,00	336,16
03. Mamasa	-	91,60	101,50	285,66	339,06
04. Mamuju	-	-	-	-	-
05. Mamuju Utara	-	-	89,24	-	-
<b>Sulawesi Barat</b>	<b>308,50</b>	<b>289,60</b>	<b>488,74</b>	<b>583,66</b>	<b>675,22</b>

Sumber : - Dinas PU Kabupaten.

- Dinas Prasarana Wilayah Kabupaten dan Provinsi Sulawesi Barat.

Lanjutan Tabel 1.8

Kabupaten	Kelas III C				
	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>01. Majene</b>	360,80	552,38	552,38	572,54	564,73
<b>02. Polman</b>	-	-	-	-	-
<b>03. Mamasa</b>	382,06	657,36	657,36	1.206,54	1.186,89
<b>04. Mamuju</b>	-	-	-	-	-
<b>05. Mamuju Utara</b>	-	-	502,71	364,83	410,56
<b>Sulawesi Barat</b>	<b>742,86</b>	<b>1.209,74</b>	<b>1.712,76</b>	<b>2.143,91</b>	<b>2.162,18</b>

Sumber : - Dinas PU Kabupaten.

- Dinas Prasarana Wilayah Kabupaten dan Provinsi Sulawesi Barat.

Lanjutan Tabel 1.8

Kabupaten	Kelas Tidak Dirinci				
	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>01. Majene</b>	96,38	-	-	-	-
<b>02. Polman</b>	151,10	151,10	155,00	155,00	174,86
<b>03. Mamasa</b>	466,97	100,07	109,86	380,10	382,10
<b>04. Mamuju</b>	-	-	-	-	-
<b>05. Mamuju Utara</b>	196,41	196,41	172,36	668,38	627,97
<b>Sulawesi Barat</b>	<b>910,86</b>	<b>447,58</b>	<b>432,22</b>	<b>1.203,48</b>	<b>1.184,94</b>

Sumber : - Dinas PU Kabupaten.

- Dinas Prasarana Wilayah Kabupaten dan Provinsi Sulawesi Barat.

**Tabel 2.1**  
Lalulintas Penerbangan Dalam Negeri Di Bandara Tamba Padang  
Tahun 2008

Bulan	Pesawat (Unit)		Penumpang (Jiwa)	
	Berangkat	Datang	Berangkat	Datang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	14	14	455	421
Pebruari	12	12	411	429
Maret	12	12	485	418
April	23	23	708	728
Mei	46	46	857	902
Juni	24	24	839	789
Juli	22	22	770	747
Agustus	26	26	825	814
September	27	27	402	399
Oktober	30	30	597	478
Nopember	33	33	679	662
Desember	30	30	634	602
<b>2008</b>	<b>299</b>	<b>299</b>	<b>7.652</b>	<b>7.389</b>
2007	199	199	2.921	2.872
2006	250	250	3.962	3.828
2005	230	230	3.113	3.006
2004	230	230	2.601	2.326

**Sumber** : Dep. Perhubungan Bandar Udara Tamba Padang Mamuju,  
Propinsi Sulawesi Barat

**Lanjutan Tabel 2.1**  
Lalulintas Penerbangan Dalam Negeri Di Bandara Tamba Padang  
Tahun 2008

Bulan	Bongkar (Ton)			Muat (Ton)		
	Bagasi	Kargo	Paket Pos	Bagasi	Kargo	Paket Pos
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	2,652	-	-	1,895	-	-
Februari	2,509	-	-	2,196	-	-
Maret	3,007	-	-	2,025	-	-
April	5,010	-	-	3,485	-	-
Mei	6,211	-	-	4,431	-	-
Juni	0,789	-	-	0,839	-	-
Juli	5,156	-	-	4,953	-	-
Agustus	5,308	-	-	3,689	-	-
September	2,936	-	-	2,106	-	-
Oktober	2,702	-	-	3,452	-	-
Nopember	4,950	-	-	2,651	-	-
Desember	4,068	-	-	4,065	-	-
<b>2008</b>	<b>45,298</b>	-	-	<b>35,787</b>	-	-
2007	15,269	-	-	14,064	-	-
2006	21,149	400	-	20,540	400	-
2005	18,014	-	-	15,087	-	-
2004	12,726	-	-	14,069	-	-

**Sumber** : - Dep. Perhubungan Bandar Udara Tamba Padang Mamuju, Propinsi Sulawesi Barat

**Tabel 3.1**  
Bongkar/Muat Angkutan Dalam Negeri dan Luar Negeri di Pelabuhan Majene Tahun 2008

Rincian	Tujuan Dalam Negeri		Tujuan Luar Negeri	
	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tali Bekas (Ton)	16	4	-	-
2. Barang Campuran (Ton)	15	514	-	-
3. Kayu Kapur (M <sup>3</sup> )	7	-	-	-
4. Kayu Ulin (M <sup>3</sup> )	87	-	-	-
5. Kayu Meranti (M <sup>3</sup> )	19	-	-	-
6. Kayu Campuran (M <sup>3</sup> )	35	-	-	-
7. Batang Kelapa (M <sup>3</sup> )	-	-	-	-
8. Bambu (Batang)	-	-	-	-
9. Rotan (Ton)	-	-	-	-
10. Aspal (Ton)	-	-	-	-
11. Mobil (Unit)	-	-	-	-
12. Motor (Unit)	-	-	-	-
13. BBM (Ton)	-	-	-	-
14. Pupuk (Ton)	-	-	-	-
15. Semen (Ton)	-	-	-	-
16. Keramik (Ton)	-	-	-	-
17. Pipa (Ton)	-	-	-	-
18. Besi (Ton)	-	-	-	-
19. Tiang Pancang (Ton)	-	-	-	-
20. Alat Berat (Ton)	-	-	-	-
21. Kapur (Ton)	-	-	-	-
22. Kasur (Ton)	-	147	-	-
23. Pasir (Ton)	-	-	-	-
24. Kerikil (Ton)	-	-	-	-
25. Koral (M <sup>3</sup> )	-	-	-	-
26. CPO (Ton)	-	-	-	-
27. Carnel (Ton)	-	-	-	-
28. Dedak (Ton)	-	35	-	-
29. Daging (Ton)	-	-	-	-
30. Kambing (Ekor)	-	2.195	-	-
31. Sapi (Ekor)	262	1.275	-	-
32. Hewan Lainnya (Ekor)	-	-	-	-
33. Ikan Campuran (Ton)	-	-	-	-
34. Ikan Asin (Ton)	-	-	-	-
35. Ikan Hiu (Ton)	-	-	-	-
36. Beras (Ton)	-	6	-	-
37. Garam (Ton)	-	15	-	-
38. Bawang Merah (Ton)	-	3	-	-
39. Jagung (Ton)	-	-	-	-
40. Buah Kelapa (Ton)	-	-	-	-
41. Jeruk (Ton)	-	3	-	-
42. Pisang (Ton)	-	-	-	-
43. Es Balok (Ton)	-	-	-	-

Sumber : Pelabuhan Laut Majene

Lanjutan Tabel 3.1

Bongkar/Muat Angkutan Dalam Negeri dan Luar Negeri di Pelabuhan Polewali Mandar Tahun 2008

Rincian	Tujuan Dalam Negeri		Tujuan Luar Negeri	
	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tali Bekas (Ton)	-	-	-	-
2. Barang Campuran (Ton)	-	102	-	-
3. Kayu Kapur (M <sup>3</sup> )	-	-	-	-
4. Kayu Ulin (M <sup>3</sup> )	-	-	-	-
5. Kayu Meranti (M <sup>3</sup> )	-	-	-	-
6. Kayu Campuran (M <sup>3</sup> )	-	-	-	-
7. Batang Kelapa (M <sup>3</sup> )	-	-	-	-
8. Bambu (Batang)	-	-	-	-
9. Rotan (Ton)	-	-	-	-
10. Aspal (Ton)	-	15	-	-
11. Mobil (Unit)	-	-	-	-
12. Motor (Unit)	-	-	-	-
13. BBM (Ton)	-	-	-	-
14. Pupuk (Ton)	-	-	-	-
15. Semen (Ton)	-	-	-	-
16. Keramik (Ton)	-	-	-	-
17. Pipa (Ton)	-	-	-	-
18. Besi (Ton)	-	-	-	-
19. Tiang Pancang (Ton)	-	-	-	-
20. Alat Berat (Ton)	-	-	-	-
21. Kapur (Ton)	-	-	-	-
22. Kasur (Ton)	-	-	-	-
23. Pasir (Ton)	-	-	-	-
24. Kerikil (Ton)	-	-	-	-
25. Koral (M <sup>3</sup> )	-	-	-	-
26. CPO (Ton)	-	-	-	-
27. Carnel (Ton)	-	-	-	-
28. Dedak (Ton)	-	-	-	-
29. Daging (Ton)	-	-	-	-
30. Kambing (Ekor)	-	-	-	-
31. Sapi (Ekor)	500	-	-	-
32. Hewan Lainnya (Ekor)	-	-	-	-
33. Ikan Campuran (Ton)	71	-	-	-
34. Ikan Asin (Ton)	-	-	-	-
35. Ikan Hiu (Ton)	-	-	-	-
36. Beras (Ton)	-	41	-	-
37. Garam (Ton)	3	-	-	-
38. Bawang Merah (Ton)	-	-	-	-
39. Jagung (Ton)	-	-	-	-
40. Buah Kelapa (Ton)	-	-	-	-
41. Jeruk (Ton)	-	-	-	-
42. Pisang (Ton)	-	-	-	-
43. Es Balok (Ton)	-	-	-	-

Sumber : Pelabuhan Laut Polewali Mandar



## Lanjutan- Tabel 3.1

Bongkar/Muat Angkutan Dalam Negeri dan Luar Negeri di Pelabuhan Mamuju Tahun 2008

Rincian	Tujuan Dalam Negeri		Tujuan Luar Negeri	
	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tali Bekas (Ton)	-	-	-	-
2. Barang Campuran (Ton)	-	372	-	-
3. Kayu Kapur (M <sup>3</sup> )	-	-	-	-
4. Kayu Ulin (M <sup>3</sup> )	-	-	-	-
5. Kayu Meranti (M <sup>3</sup> )	-	-	-	-
6. Kayu Campuran (M <sup>3</sup> )	-	478	-	-
7. Batang Kelapa (M <sup>3</sup> )	-	520	-	-
8. Bambu (Batang)	-	-	-	-
9. Rotan (Ton)	-	967	-	-
10. Aspal (Ton)	-	-	-	-
11. Mobil (Unit)	2.332	961	-	-
12. Motor (Unit)	1.230	2.524	-	-
13. BBM (Ton)	265	-	-	-
14. Pupuk (Ton)	7.775	-	-	-
15. Semen (Ton)	18.680	-	-	-
16. Keramik (Ton)	-	-	-	-
17. Pipa (Ton)	-	-	-	-
18. Besi (Ton)	-	-	-	-
19. Tiang Pancang (Ton)	-	-	-	-
20. Alat Berat (Ton)	-	-	-	-
21. Kapur (Ton)	-	-	-	-
22. Kasur (Ton)	-	-	-	-
23. Pasir (Ton)	-	32.209	-	-
24. Kerikil (Ton)	-	4.253	-	-
25. Koral (M <sup>3</sup> )	-	6.319	-	-
26. CPO (Ton)	-	-	-	-
27. Carnel (Ton)	-	-	-	-
28. Dedak (Ton)	14	249	-	-
29. Daging (Ton)	-	-	-	-
30. Kambing (Ekor)	-	-	-	-
31. Sapi (Ekor)	-	52	-	-
32. Hewan Lainnya (Ekor)	494	19.411	-	-
33. Ikan Campuran (Ton)	-	-	-	-
34. Ikan Asin (Ton)	-	-	-	-
35. Ikan Hiu (Ton)	-	-	-	-
36. Beras (Ton)	-	-	-	-
37. Garam (Ton)	73	-	-	-
38. Bawang Merah (Ton)	-	-	-	-
39. Jagung (Ton)	-	3.058	-	-
40. Buah Kelapa (Ton)	-	470	-	-
41. Jeruk (Ton)	-	-	-	-
42. Pisang (Ton)	-	835	-	-
43. Es Balok (Ton)	-	-	-	-

Sumber : Pelabuhan Laut Mamuju

## Lanjutan Tabel 3.1

Bongkar/Muat Angkutan Dalam Negeri dan Luar Negeri di Pelabuhan Mamuju Utara Tahun 2008

Rincian	Tujuan Dalam Negeri		Tujuan Luar Negeri	
	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tali Bekas (Ton)	-	-	-	-
2. Barang Campuran (Ton)	-	-	-	-
3. Kayu Kapur (M <sup>3</sup> )	-	-	-	-
4. Kayu Ulin (M <sup>3</sup> )	-	-	-	-
5. Kayu Meranti (M <sup>3</sup> )	-	-	-	-
6. Kayu Campuran (M <sup>3</sup> )	-	2.340	-	-
7. Batang Kelapa (M <sup>3</sup> )	-	-	-	-
8. Bambu (Batang)	-	-	-	-
9. Rotan (Ton)	-	23	-	-
10. Aspal (Ton)	-	-	-	-
11. Mobil (Unit)	-	-	-	-
12. Motor (Unit)	-	-	-	-
13. BBM (Ton)	-	-	-	-
14. Pupuk (Ton)	9.885	-	-	-
15. Semen (Ton)	440	-	-	-
16. Keramik (Ton)	-	-	-	-
17. Pipa (Ton)	-	-	-	-
18. Besi (Ton)	-	-	-	-
19. Tiang Pancang (Ton)	-	-	-	-
20. Alat Berat (Ton)	-	-	-	-
21. Kapur (Ton)	-	-	-	-
22. Kasur (Ton)	-	-	-	-
23. Pasir (Ton)	-	-	-	-
24. Kerikil (Ton)	-	-	-	-
25. Koral (M <sup>3</sup> )	-	-	-	-
26. CPO (Ton)	-	186.607	-	24.486
27. Carnel (Ton)	-	-	-	31.484
28. Dedak (Ton)	-	-	-	-
29. Daging (Ton)	-	-	-	-
30. Kambing (Ekor)	-	-	-	-
31. Sapi (Ekor)	-	-	-	-
32. Hewan Lainnya (Ekor)	-	-	-	-
33. Ikan Campuran (Ton)	-	-	-	-
34. Ikan Asin (Ton)	-	-	-	-
35. Ikan Hiu (Ton)	-	-	-	-
36. Beras (Ton)	-	-	-	-
37. Garam (Ton)	-	-	-	-
38. Bawang Merah (Ton)	-	-	-	-
39. Jagung (Ton)	-	-	-	-
40. Buah Kelapa (Ton)	-	-	-	-
41. Jeruk (Ton)	-	-	-	-
42. Pisang (Ton)	-	-	-	-
43. Es Balok (Ton)	-	-	-	-

Sumber : Pelabuhan Laut Mamuju Utara

**Tabel 3.2**  
Lalulintas Penumpang Angkutan Laut  
Dirinci Menurut Pelayaran dan Pelabuhan Di Sulawesi Barat  
Tahun 2008 (Orang)

PELABUHAN	NAIK	TURUN	JUMLAH
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Majene	528	851	1379
02. Polman	0	0	0
03. Mamuju	29.160	33.899	63.059
04. Mamuju Utara	0	0	0
<b>2008</b>	<b>299.688</b>	<b>34.750</b>	<b>64.438</b>
2007	31.859	33.344	65.203
2006	34.442	26.884	61.326
2005	40.942	28.988	69.930
2004	40.942	30.050	70.992

**Sumber** : - Pelabuhan Laut Masing-Masing Kabupaten.

**Lanjutan Tabel 3.2**  
Lalulintas Penumpang Angkutan Laut  
di Pelabuhan Majene Tahun 2008 (Orang)

B U L A N	N A I K	T U R U N	J U M L A H
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Januari	25	61	86
02. Pebruari	9	55	64
03. Maret	22	112	134
04. April	29	74	103
05. Mei	42	92	134
06. Juni	65	81	146
07. Juli	35	79	114
08. Agustus	34	47	81
09. September	81	67	148
10. Oktober	55	107	162
11. Nopember	101	52	153
12. Desember	30	24	54
<b>2008</b>	<b>582</b>	<b>851</b>	<b>1.379</b>
2007	480	527	1.007
2006	2.873	1.717	4.590
2005	4.655	2.884	7.539
2004	2.844	1.883	4.727

**Sumber** : Pelabuhan Laut Majene

**Lanjutan Tabel 3.2**  
Lalulintas Penumpang Angkutan Laut  
di Pelabuhan Mamuju Tahun 2008 (Orang)

B U L A N	N A I K	T U R U N	J U M L A H
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Januari	2.727	3.042	5.769
02. Pebruari	2.153	2.106	4.259
03. Maret	2.259	2.046	4.305
04. April	1.850	1.978	3.828
05. Mei	2.152	2.063	4.215
06. Juni	2.535	2.301	4.836
07. Juli	2.813	3.902	6.715
08. Agustus	2.057	2.771	4.828
09. September	3.730	1.886	5.616
10. Oktober	2.705	5.734	8.439
11. Nopember	1.879	2.464	4.343
12. Desember	2.300	3.606	5.906
<b>2008</b>	<b>29.160</b>	<b>33.899</b>	<b>63.059</b>
2007	31.379	32.817	64.196
2006	31.569	25.167	56.736
2005	36.287	26.104	62.391
2004	39.126	28.167	67.293

**Sumber** : Pelabuhan Laut Mamuju

**Lanjutan Tabel 3.3**  
 Banyaknya Pelayaran dan Jumlah DWT/GRT Dirinci Menurut Jenis Pelayaran dan  
 Pelabuhan Di Sulawesi Barat  
 Tahun 2008

Pelabuhan	Pelayaran Tujuan Nasional		Pelayaran Tujuan Luar Negeri	
	Unit	DWT/GRT	Unit	DWT/GRT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Majene	858	19.100	-	-
2. Polman	440	5.006	-	-
3. Mamuju	815	429.992	-	-
4. Mamuju Utara	189	164.339	10	29.068
<b>2008</b>	<b>2.302</b>	<b>618.437</b>	<b>10</b>	<b>29.068</b>
2007	2.322	617.991	8	17.974
2006	2.371	528.016	12	44.895
2005	2.498	*	*	*
2004	1.702	*	*	*

**Sumber** : - Pelabuhan Laut Masing-Masing Kabupaten.  
 - \*) Data tidak terinci.



**SENSUS  
PENDUDUK  
2010**



# DATA

**MENCERDASKAN BANGSA**



**BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI SULAWESI BARAT**

Jl. RE Martadinata No. 10 Mamuju 91511

Telp: (0426) 2703340 Fax: (0426) 22103

Homepage: <http://sulbar.bps.go.id>